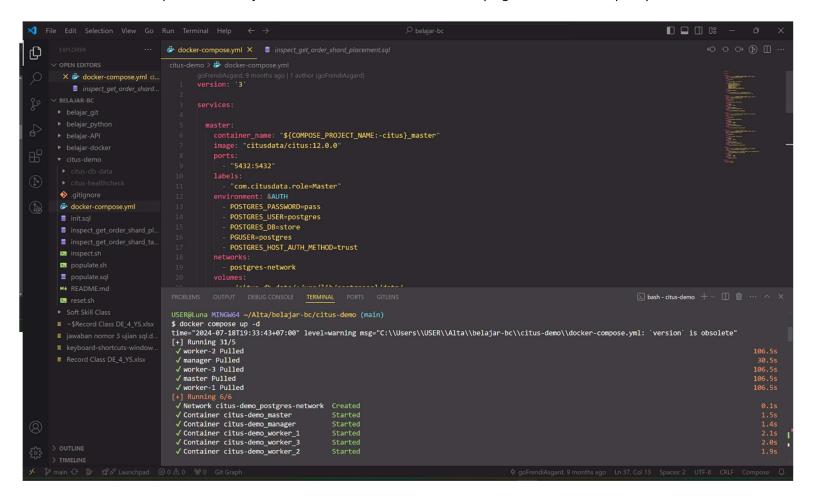
Mentee: Yovina Silvia Mentor: Bilal Benefit



TASK 2 - Columnar Database

1. Jalankan Citus di komputer lokal dengan menggunakan docker compose

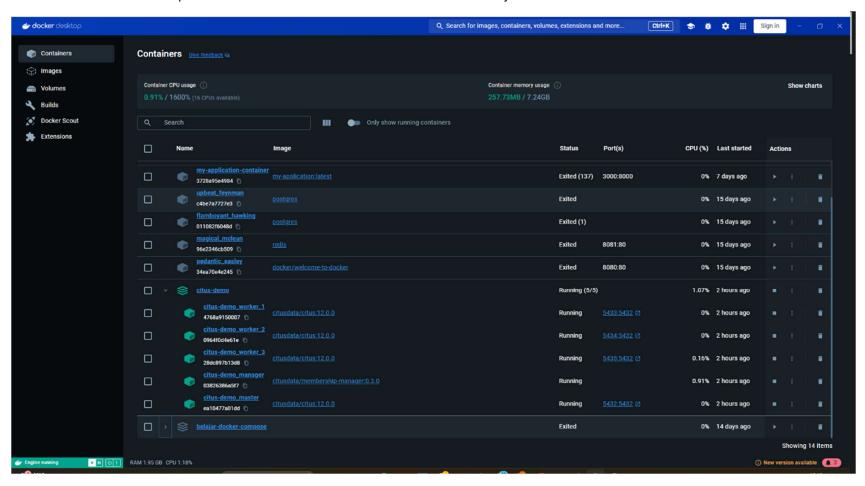
a. Jalankan docker compose untuk menjalankan container-container citus-demo yang ada di docker-compose.yml



Mentee: Yovina Silvia Mentor: Bilal Benefit



b. Lalu cek di docker desktop untuk memastikan container citus-demo benar sudah bejalan

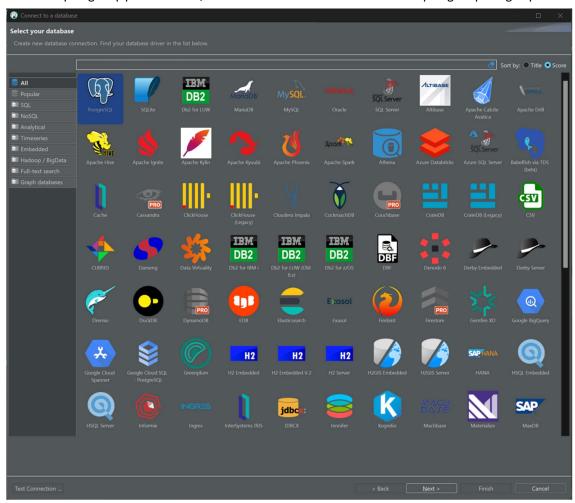


Mentee: Yovina Silvia Mentor: Bilal Benefit



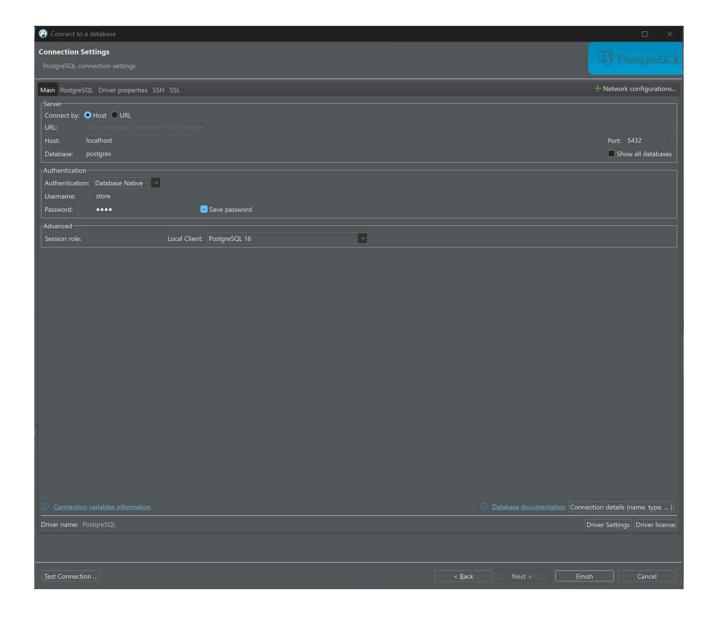
2. Tuliskan perintah untuk membuat

- a. Tabel biasa
- b. Columnar tabel
- > Buka postgresql pada dbeaver, lalu buat connection baru ke database postgresql dengan port master yang sudah kita jalankan di docker-compose.yml



Mentee: Yovina Silvia Mentor: Bilal Benefit





Mentee: Yovina Silvia Mentor: Bilal Benefit



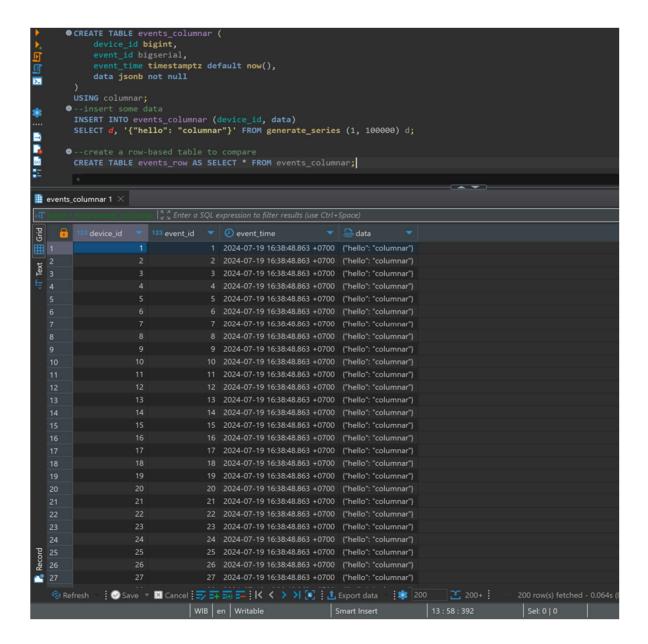
Create table events columnar dengan using columnar dan buat table events row sebagai table biasa

```
CREATE TABLE events_columnar (
    device_id bigint,
    event_id bigserial,
    event_time timestamptz default now(),
    data jsonb not null
)
USING columnar;
--insert some data
INSERT INTO events_columnar (device_id, data)
SELECT d, '{"hello": "columnar"}' FROM generate_series (1, 100000) d;
--create a row-based table to compare
CREATE TABLE events_row AS SELECT * FROM events_columnar;
--select * from events_columnar
--select * from events_row
```

- events columnar: Tabel ini dirancang untuk menyimpan data peristiwa menggunakan format penyimpanan kolom.
- Kolom-kolom:
 - device id bigint: Pengidentifikasi unik untuk perangkat.
 - event_id bigserial: Pengidentifikasi unik untuk peristiwa, diurutkan secara otomatis.
 - event time timestamptz default now(): Waktu terjadinya peristiwa, dengan nilai default waktu saat ini.
 - data jsonb not null: Kolom JSONB (binary JSON) untuk menyimpan data peristiwa dalam format JSON.
- USING columnar: Menentukan bahwa tabel ini harus menggunakan format penyimpanan kolom, yang bisa lebih efisien untuk jenis kueri tertentu.
- INSERT INTO events_columnar (device_id, data): Menyisipkan data ke dalam tabel events columnar.
- SELECT d, '{"hello": "columnar"}' FROM generate_series (1, 100000) d: Menghasilkan dan menyisipkan 100.000 baris data dengan device_id dari 1 hingga 100.000, dan data JSON {"hello": "columnar"}.
- CREATE TABLE events_row AS SELECT * FROM events_columnar: Membuat tabel baru events_row yang merupakan salinan dari tabel events_columnar, tetapi menggunakan format penyimpanan baris tradisional.

Mentee: Yovina Silvia Mentor: Bilal Benefit





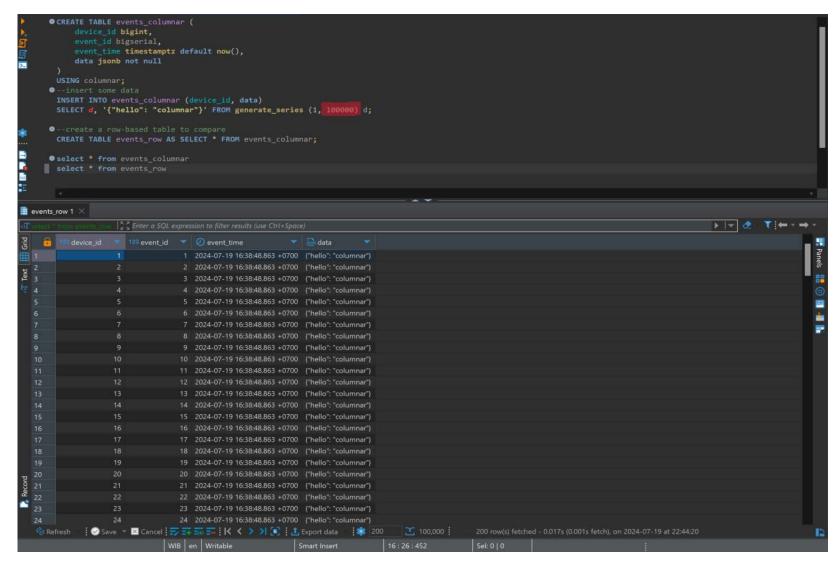
Mentee: Yovina Silvia Mentor: Bilal Benefit



3. Masukkan 100 baris data ke dalam tabel biasa dan tabel columnar

Baris yang dimasukkan 100.000 agar terlihat perbedaan ukuran storage antara table columnar dengan table row biasa

```
INSERT INTO events_columnar (device_id, data)
SELECT d, '{"hello": "columnar"}' FROM generate_series (1, 100000) d;
```

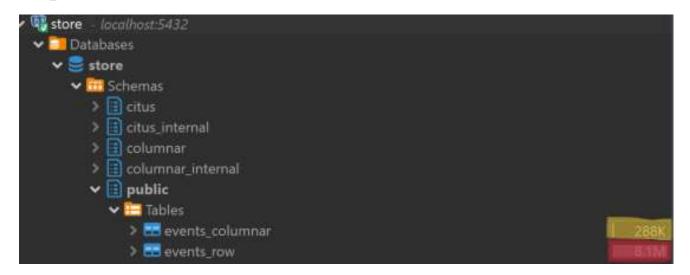


Mentee: Yovina Silvia Mentor: Bilal Benefit



4. Tampilkan perbedaan ukuran antara tabel biasa dan tabel columnar

Table events_columnar = table columnar Table row = table biasa



5. Tuliskan kesimpulannya

Berdasarkan hasil dari perintah yang dijalankan, kita akan melihat perbedaan ukuran antara tabel dengan penyimpanan kolom dan tabel biasa. Kesimpulan umum yang bisa diambil:

- Tabel dengan penyimpanan kolom (columnar) biasanya lebih efisien dalam penggunaan ruang untuk data yang besar dan terkompresi dengan baik, terutama jika data tersebut sering diakses dalam bentuk kolom (misalnya, analisis data).
- Tabel biasa (row-based) mungkin lebih efisien untuk transaksi yang sering melakukan operasi penulisan dan pembacaan pada satu atau beberapa baris secara sekaligus, karena desainnya yang mengoptimalkan akses baris demi baris.

Dapat dilihat bahwa perbedaan ukuran antara table biasa dan table columnar. Table columnar akan lebih efisien dalam hal penggunaan ruang penyimpanan karena format penyimpanan kolom mengurangi duplikasi data dan meningkatkan kompresi.